

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rencana Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan penatalaksanaan pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan hipoglikemia di IGD RSUD Ngudi Waluyo Kabupaten Blitar. Metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari, menganalisis, dan mengelola dari peristiwa langsung di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan observasi (Sugiyono, 2018).

Metode penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti didasarkan pada pertanyaan peneliti mengenai bagaimana gambaran penatalaksanaan pasien diabetes melitus tipe 2 dengan hipoglikemia. Tujuan dari penelitian ini juga mengacu untuk menggambarkan penatalaksanaan pasien diabetes melitus tipe 2 dengan hipoglikemia di IGD RSUD Ngudi Waluyo Kabupaten Blitar.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam memilih subyek atau informan. Subyek penelitian atau informan merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang sesuai dengan kebutuhan data (Sugiyono, 2018). Subyek yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 4 pasien diabetes melitus tipe 2 yang mengalami hipoglikemia di IGD

RSUD Ngudi Waluyo Kabupaten Blitar yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan oleh Peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan hipoglikemia dewasa.
2. Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan hipoglikemia dengan kesadaran penuh.
3. Keluarga pasien diabetes melitus tipe 2 dengan hipoglikemia dengan penurunan kesadaran.
4. Bersedia mengikuti penelitian yang dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent*.

Beberapa kriteria di atas ditetapkan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih detail dan spesifik guna mendukung keakuratan data yang diperoleh ketika melakukan wawancara.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar yang beralamat di Jalan Dr Sucipto Nomor 5, Beru, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66184.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari penyusunan proposal pada bulan Desember 2023 – sidang hasil pada bulan Mei 2024.

### **3.4 Fokus Studi**

Fokus studi pada studi kasus ini adalah mengeksplorasi dan menggali penatalaksanaan pasien diabetes melitus tipe 2 dengan hipoglikemia.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Instrumen Utama
  - a) Peneliti
  - b) Partisipan
- 2) Instrumen Bantu
  - a) Pedoman wawancara dengan metode 4W + 1H
  - b) Panduan observasi
  - c) Dokumentasi

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. (Pahleviannur et al., 2022). Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpul data kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data berupa hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan dalam bentuk lain seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan saat

penelitian di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1) Wawancara Mendalam (*In-Dept Interview*)

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk berpendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Pahleviannur et al., 2022).

2) Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi yang ada. Peneliti melakukan pengamatan berdasarkan perkembangan yang ada di lapangan (Pahleviannur et al., 2022).

Objek observasi pada penelitian ini terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). Dari tiga komponen tersebut akan diperluas sehingga yang dapat diamati adalah sebagai berikut:

- a) Ruang dalam aspek fisik
- b) Semua orang yang terlibat dalam situasi sosial
- c) Kegiatan yang dilakukan
- d) Benda –benda yan terdapat di tempat itu
- e) Tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan
- f) Rangkaian aktivitas yang dikerjakan
- g) Urutan kegiatan
- h) Tujuan yang ingin dicapai orang-orang
- i) Emosi yang dirasakan dan diekspresikan oleh orang-orang

### 3) Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka atau gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh subjek penelitian/informan.

### **3.7 Prosedur Pengumpulan Data**

- 1) Peneliti menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian kepada subjek penelitian sehingga subjek penelitian dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia memberikan informasi dan kooperatif selama penelitian dilaksanakan.
- 3) Partisipan yang menyetujui untuk dilakukan penelitian akan diminta untuk mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
- 4) Setelah partisipan menyetujui lembar *informed consent*, peneliti melakukan wawancara dan mengambil data partisipan.
- 5) Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman partisipan tentang penyakit diabetes melitus tipe 2 khususnya hipoglikemia yang sedang atau pernah dialami.
- 6) Setelah selesai wawancara, peneliti mengumpulkan dan mengolah data hasil wawancara lalu dibuat menjadi sebuah narasi dan tabel untuk disajikan dalam sidang hasil Tugas Akhir.

### 3.8 Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa interaktif. Analisa interaktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyeluruh, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Langkah pertama dalam menganalisis data dengan mengumpulkan data kemudian menyusun secara sistematis dan menarik kesimpulan dari hasil analisis. Dalam penelitian kualitatif, menganalisis data difokuskan pada pendeskripsian yang terperinci mengenai interaksi, perilaku, dan peristiwa selama proses di lapangan yang bersamaan dengan pengumpulan data dari hasil wawancara pernyataan seseorang kemudian melakukan analisis.

Menurut (Huberman, 2014) terdapat tiga model analisa data yang digunakan penelitian kualitatif antara lain:

#### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisa data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi sehingga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data.

Analisa data penelitian ini melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian

dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan atau makna penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis kevalidan berdasarkan data yang diperoleh.

3) Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.

### 3.9 Etik Penelitian

Etika riset merupakan pedoman perilaku dalam melakukan aktivitas penulisan proposal, pelaksanaan, pelaporan, dan publikasi subyek hasil riset. Mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan (manusia), maka masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dan harus diperhatikan. Menurut (Suprajitno, 2016), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

- 1) *Informed consent* merupakan suatu persetujuan antara subyek penelitian dengan peneliti. Setelah mendapatkan informasi berupa maksud dan tujuan penelitian, subyek penelitian dapat mengisi lembar persetujuan yang diberikan peneliti untuk menandakan bahwa subyek penelitian memberikan persetujuan menjadi responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain (Dwiyatna et al., 2022).
- 2) *Confidentiality* merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti hanya menulis kode atau inisial sebagai pengganti subyek riset.
- 3) *Right to withdraw* merupakan pengunduran diri responden atau subyek riset setelah memberikan informasi dan menyampaikan secara langsung. Tentunya peneliti harus menerima keputusan responden atau subyek riset tersebut. Untuk mencegah hal tersebut terjadi, peneliti harus memberi informasi secara lengkap, detail, dan dengan bahasa yang mudah dimengerti.